



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro

Elia Dea Saputri¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Anis Umi Khoirotunnisa³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, ²Program Studi Pendidikan Matematika
IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

eliadea32@gmail.com

abstrak--Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang mengikuti organisasi sebanyak 191 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota sebanyak 130 mahasiswa. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) Analisis Deskriptif; (2) Uji Prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas; (3) Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,042$ sedangkan $t_{tabel} = 1,979$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Kata kunci : Keaktifan Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, Prestasi Belajar

abstract--*This study aims to determine the influence of student activeness in student organizations on learning achievement in Economics Education students at IKIP PGRI Bojonegoro. This research is an ex post facto research with a quantitative approach. The population in this study were all students of Economics Education at the PGRI Bojonegoro Teachers' Training College who participated in an organization of 191 students. The sampling technique uses a type of probability sampling, namely sampling that provides equal opportunities for each member of 130 students. Instrument testing uses validity and reliability tests. While the data analysis techniques used are: (1) Descriptive Analysis; (2) Analysis prerequisite test includes normality test and linearity test; (3) The hypothesis test includes simple regression analysis with the t test. The results of this study indicate that there is a significant influence between student activity in student organizations on student achievement. Based on the results of the hypothesis test, it was obtained that $t_{count} = 2.042$ while $t_{table} = 1.979$ ($t_{count} > t_{table}$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So in conclusion there is a positive and significant influence between student activity in student organizations on student achievement in Economics Education IKIP PGRI Bojonegoro.*

Keywords : *Student Activity, Student Organization, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, menuntut setiap negara untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dengan negara lainnya. Pendidikan menjadi peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi IKIP PGRI Bojonegoro yaitu menjadi lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta memiliki daya saing di kawasan regional dan nasional. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesionalitas tersebut salah satu caranya adalah dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan.

Dari kegiatan kemahasiswaan tersebut mahasiswa diharapkan bisa mengembangkan minat dan bakatnya serta mampu untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan *softskill*. Aktif dalam organisasi berarti mereka lebih banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman selain materi yang diberikan oleh dosen. Pengalaman organisasi tersebut diharapkan juga bisa diimplementasikan pada saat kegiatan belajar (akademik) di dalam kelas. Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki keberanian yang tinggi dalam menyampaikan pendapatnya. Mereka juga berani mengemukakan opini, kritikan, dan saran didepan banyak orang, sehingga hal ini mampu untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa bisa dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* atau faktor yang berasal dari dalam individu meliputi faktor jasmani dan psikologis, seperti motivasi, minat, bakat, sikap, dan cara belajar. Sedangkan faktor *eksternal* atau faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor keluarga, keadaan sosial ekonomi, lingkungan, masyarakat dan dosen (Slameto 2010 : 54).

Namun pada kenyataannya, organisasi mahasiswa yang ada di IKIP PGRI Bojonegoro sampai saat ini masih mengalami kesulitan dalam melakukan regenerasi kepengurusan bahkan ada beberapa organisasi yang ketua nya harus menjabat sampai dua kali agar organisasi tersebut tetap berjalan. Informasi tersebut didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa ketua organisasi mahasiswa dan dibuktikan pada saat pelaksanaan kegiatan Pemilu Raya (PEMIRA) 2022. Hal tersebut dikarenakan masih adanya stigma dalam diri mahasiswa yang beranggapan bahwa

terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan akan menyebabkan prestasi belajar menurun.

Berdasarkan beberapa uraian yang menjadi latar belakang masalah diatas dan untuk membuktikan benar atau tidaknya stigma tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang masih aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu dari tingkat 1-3 yang berjumlah 191 mahasiswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 responden dengan *margin of error* yang ditetapkan sebesar 5%, dan dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa dan transkrip nilai mahasiswa yang didapatkan dari TU Fakultas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk mengukur instrumen penelitian. Dan menggunakan analisis Data Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Koefisien determinasi (R^2), Uji Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 25.0 *for windows*. Instrumen variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dikembangkan menjadi 20 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas pada penelitian ini semua pertanyaan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan jumlah responden sebesar 130 mahasiswa. Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan diperoleh skor maksimal

sebesar 73 dan skor minimal sebesar 52. Sedangkan hasil perhitungan *Mean* (M) sebesar 64,47 *Median* (Me) sebesar 66,50 *Modus* (Mo) sebesar 67 dan *standar deviasi* sebesar 5,3919.

Tabel 1.1 Kategori Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < 56$	15	12 %	Sangat Rendah
2	$56 < X \leq 62$	21	16%	Rendah
3	$62 < X \leq 67$	63	48%	Sedang
4	$67 < X \leq 73$	21	16%	Tinggi
5	$X > 73$	10	8%	Sangat Tinggi
Total		130	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan menunjukkan bahwa sebanyak 63 mahasiswa (48%) termasuk kategori sedang.

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui data dokumen yang didapatkan peneliti dari TU Fakultas. Berdasarkan data variabel prestasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 3,66 *Median* (Me) sebesar 3,68 dan *Modus* (Mo) sebesar 3,86. Juga diperoleh nilai minimum sebesar 3,15 dan nilai maksimum sebesar 4.00.

Tabel 1.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	IPK	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	4,00	6	5%	Dengan Pujian
2	2,50 - 3,99	124	95%	Sangat Memuaskan
3	1,99 - 2,49	0	0%	Memuaskan
4	1,50 - 1,99	0	0%	Rendah
5	0,00 - 1,50	0	0%	Sangat Rendah
Total		130	100%	

Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan prestasi belajar mahasiswa terdapat 124 mahasiswa (95%) dengan predikat sangat memuaskan.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirno*. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,179 yang berarti bahwa persebaran atau pendistribusian data bersifat normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan uji linearitas menunjukkan

bahwa nilai F sebesar 3,984 dan signifikansi sebesar 0,802 yang berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,32 atau 32%, yang artinya keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap prestasi belajar.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,250	0,201		16,185	0,000
	X	0,006	0,003	0,178	2,042	0,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,250 + 0,006 x$$

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 3,250. Pada saat keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka prestasi belajar (Y) akan tetap bernilai 3,250. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,006 (positif) yang menunjukkan pengaruh yang searah, yang artinya jika keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,006 satuan.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis secara parsial maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,043 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,042 > t_{tabel} 1,979$. Sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini memataikan stigma yang menyebutkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan mengganggu waktu belajar dan membuat prestasi menurun. Hal ini sejalan dengan teori Suryosubroto dalam Alia Mariana Agustin (2019) yang menyatakan bahwa

organisasi mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ong Cin Siu (2019) yang menunjukkan bahwa pada setiap penambahan 1% keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka kecerdasan sosial akan meningkat sebesar 0,339. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi akan semakin tinggi tingkat kecerdasan sosial. Kegiatan organisasi kemahasiswaan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa menjadi anggota akademik yang profesional yang menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan juga dapat meningkatkan *Soft skill*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan t_{hitung} sebesar 2,042 sedangkan t_{tabel} untuk jumlah sampel (n) sebanyak 130 responden adalah 1,979. Berarti dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} 2,042 > t_{tabel} 1,979. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

REFERENSI

- Agustin, Alia M. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fauzi, Ahmad A. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3.
- Hadijaya, Y. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*. Medan: Perdana Publishing.
- Junarti. (2022). *Pedoman Akademik 2022/2023 IKIP PGRI Bojonegoro*. Bojonegoro: Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
- Rosyid, Mustajab, Abdullah, (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara.
- Siu, Ong Cin. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kecerdasan Sosial Program Studi Manajemen *Professional Management College* Indonesia. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Kontemporer (JPBISK)*, Vol. 1, No. 1.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sulaeman, A. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.